

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pada dasarnya, berdirinya setiap perusahaan dalam segala sektor memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Setiap perusahaan dituntut untuk bisa lebih optimal serta efisien dalam menjalankan bisnisnya dikala ketatnya persaingan antarkompetitor. Keberhasilan dari perusahaan tidak terlepas dari peran manajemen dan perencanaan usaha yang baik. Salah satu hal penting yang dilakukan manajemen yaitu pengambilan keputusan yang tepat diantara berbagai alternatif keputusan yang ada.

Pengambilan keputusan memerlukan berbagai macam informasi yang dapat membantunya dalam mengambil alternatif yang dibutuhkan. Keputusan yang baik akan sangat tergantung pada kualitas dan kuantitas informasi yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin banyak informasi dan semakin baik informasi yang dimiliki oleh perusahaan maka pihak manajemen diharapkan dapat memilih informasi yang ada dalam menghadapi berbagai alternatif. Pihak manajemen tidak dapat mengambil keputusan dengan baik tanpa suatu informasi yang tepat yang dapat mendukung keputusan tersebut.

Untuk mempermudah dan menunjang kelancaran dalam melaksanakan tugas sebagai manajer atau pimpinan perusahaan maka manajer memerlukan informasi biaya yang akan disajikan sebagai dasar dan alat dalam mengevaluasi suatu keputusan. Dengan demikian informasi akuntansi harus mampu menyediakan data yang bisa membantu manajemen dalam membedakan antara biaya yang relevan dan biaya yang tidak relevan.

Biaya relevan adalah biaya masa yang akan muncul di masa depan yang jumlah atau besarnya akan berbeda tergantung pilihan yang akan dipilih. Penggunaan biaya relevan dalam penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi perusahaan akan sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan perusahaan. Karena tanpa menggunakan metode biaya relevan, ada kemungkinan beberapa persoalan yang dihadapi perusahaan dapat berakibat dalam pemilihan jalan keluar

dan keputusan yang salah oleh pihak manajemen perusahaan. Memang tidak semua persoalan biaya di perusahaan dapat diselesaikan dengan menggunakan analisis biaya relevan, tetapi ada beberapa persoalan yang dapat diselesaikan dengan metode ini, salah satunya yaitu menerima atau menolak pesanan khusus.

Pesanan khusus adalah pesanan yang diterima oleh perusahaan diluar dari produksi normal perusahaan. Pesanan khusus terjadi disaat-saat tertentu ada peningkatan permintaan konsumen akan suatu produk, dalam hal ini manajemen perlu mempertimbangkan syarat yang harus dipenuhi, agar suatu pesanan khusus dapat diterima. Dengan kata lain, pesanan khusus tidak akan mengganggu pasar dari produk normal, dikarenakan pesanan khusus dapat diterima apabila perusahaan masih memiliki kapasitas produksi yang lebih.

Pesanan khusus kerap diterima oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Percetakan Lebong Kreasi merupakan salah satu UMKM dikarenakan memiliki modal usaha kurang dari Rp1.000.000.000 yang bergerak dalam bidang percetakan yang berlokasi di Jalan Mayor Zurbi Bustan No.3884, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Palembang yang sudah berdiri dari tahun 2014 sampai dengan sekarang.

Percetakan Lebong Kreasi memiliki beberapa produk, yaitu antara lain: banner, buku yasin, kalender, souvenir, dan undangan. Perusahaan ini kerap mendapat permintaan pesanan khusus oleh konsumen. Namun perusahaan belum mempunyai perhitungan khusus dalam mempertimbangkan keputusan menerima atau menolak pesanan di luar pesanan produk normal. Selama ini perusahaan hanya memberikan diskon berupa potongan sebesar 15% tanpa perhitungan terperinci untuk harga pesanan khusus untuk produk undangan dengan jumlah pesanan mulai dari 500 unit dan potongan sebesar 5% untuk produk souvenir dengan jumlah pesanan mulai dari 1000 unit. Selama bulan Januari 2022, Percetakan Lebong Kreasi telah memperoleh pesanan khusus yaitu undangan *double hard* pita sebanyak 5.000 unit dan *souvenir my bottle* petak sebanyak 500

unit.

Dari banyaknya pesanan khusus tersebut, perusahaan menerima pesanan undangan *double hard* pita sebanyak 5.000 unit dengan harga Rp6.800. Sedangkan untuk pesanan khusus *souvenir my bottle* petak sebanyak 500 unit ditolak perusahaan karena mereka menganggap harga yang ditawarkan yaitu sebesar Rp6.800 terlalu rendah sehingga tidak mendapat keuntungan dari pesanan tersebut. Seiring dengan meningkatnya penjualan atas pesanan khusus, perusahaan tidak dapat menentukan apakah hal tersebut berdampak positif atau tidak bagi perusahaan, sehingga hal ini merupakan permasalahan yang menjadi perhatian penting bagi perusahaan yaitu untuk mengambil keputusan menerima atau menolak atas pesanan khusus.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat laporan akhir yang berjudul **“Analisis Biaya Relevan atas Pesanan Khusus Pada Percetakan Lebong Kreasi Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan yaitu dengan adanya pesanan khusus membuat manajemen harus mempertimbangkan biaya relevan guna pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut. Maka rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah : “Apakah perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada Percetakan Lebong Kreasi sudah tepat atau belum?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah, agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada klasifikasi biaya, perhitungan dan penyusunan informasi biaya relevan dan pengklasifikasian biaya relevan dalam menentukan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Jenis barang yang menjadi objek adalah undangan *double hard* pita dan *souvenir my bottle* petak dikarenakan produk tersebut merupakan produk yang paling banyak dipesan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang telah ditetapkan pada pesanan khusus di Percetakan Lebong Kreasi.
2. Untuk mengetahui tepat atau belum keputusan Percetakan Lebong Kreasi dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi penulis
Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang mata kuliah akuntansi manajemen.
2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya
Diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat dimasa yang mendatang bagi mahasiswa jurusan akuntansi serta sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar terus dapat dikembangkan.
3. Bagi Percetakan Lebong Kreasi
Sebagai bahan masukan bagi Percetakan Lebong Kreasi dalam menentukan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan akan mengalami keuntungan atau kerugian atas pesanan khusus tersebut.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan. Agar mendapatkan data yang sesuai,

maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

a) *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.

b) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan komunikasi langsung kepada pemilik perusahaan mengenai data – data yang diperlukan.

1.5.2 Sumber Data

Terdapat beberapa sumber data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir, Sugiyono (2013) mengemukakan sumber data dapat berupa:

1. Sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder, yaitu merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dengan lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini data yang digunakan bersumber dari data primer. Data primer yang didapatkan oleh penulis berupa data tentang sejarah

perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan aktivitas perusahaan, biaya overhead, biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku serta biaya-biaya lain yang diperlukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan laporan yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan sistematika penulisan secara sistematis. Berikut ini diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, sumber data dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang digunakan oleh para ahli mengenai pengertian akuntansi manajemen, pengertian biaya, klasifikasi biaya, biaya dalam pembuatan keputusan, pengertian dan manfaat biaya relevan, pengertian pesanan khusus, pembuatan keputusan taktis, model pengambilan keputusan taktis dan aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan Percetakan Lebong Kreasi, antara lain mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, produk yang dihasilkan, cara perusahaan dalam melakukan proses produksi yang dihasilkan, cara perusahaan dalam melakukan proses produksi dan data terkait dengan perhitungan biaya relevan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, perusahaan akan menguraikan pembahasan, analisis data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan, serta mencari

penyelesaian dari masalah perusahaan seperti; pengklasifikasian biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan, baik pembebanan biaya langsung maupun biaya tidak langsung atas perhitungan biaya relevan serta perhitungan biaya relevan atas pesanan khusus pada Percetakan Lebong Kreasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik simpulan sebagai pemecahan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Pada bab ini juga, penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.